

# BAB III

# TEORI



Tuntutlah Ilmu Sampai

## **BAB III**

### **TEORI**

#### **3.1 TINJAUAN UMUM**

##### **3.1.1 Pengertian Islamic Centre**

Islamic Centre dalam bahasa Indonesia berarti pusatnya Islam. Pusat Islam disini mengandung pengertian sebagai pusat berbagai kegiatan dan aktivitas yang berhubungan dengan agama Islam, baik dalam pengertian Islam sebagai agama, maupun Islam sebagai pedoman hidup. Selain bergerak dalam bidang yang bersifat keagamaan, Islamic Centre ini juga diharapkan mampu menampung kegiatan yang bersifat sosial budaya maupun ekonomi.

Beberapa pengertian Islamic Centre yang dapat dijabarkan disini bersumber dari arsiplan, pusat pengembangan AI-Islam, Bandung, 1983, yaitu :

- Islamic centre merupakan perluasan dari bentuk kegiatan yang dulunya biasanya dilakukan didalam Masjid, yaitu berupa kegiatan peribadatan, kemasyarakatan, perekonomian, wadah pemeliharaan dan pengembangan nilai-nilai kebudayaan Islam.
- Islamic centre sebagai pusat penyebaran agama dan kebudayaan umat Islam.
- Islamic centre merupakan suatu dalam memberikan respon terhadap kehidupan yang menyangkut hubungan antara manusia dengan Tuhan, dengan dirinya sendiri, dengan manusia lainnya serta manusia dengan semesta.

- Islamic centre merupakan pusat pengembangan umat Islam menjadi suatu masyarakat yang selalu mendapat penerangan, yang berdaya cipta dan berdaya pembaruan secara ilmiah.

### **3.1.2 Islamic Centre dalam pandangan Islam**

Kehadiran dan keberadaan Islamic centre mempunyai landasan kokoh. Al-quran surat Al-imran ayat 104 yang mengisyaratkan perlu adanya suatu kelompok khusus yang mengangkat tugas dakwah. Tentu dakwah yang dimaksud adalah dakwah yang dikelola sedemikian rupa. Tanggung jawab pembinaan dan pengembangan lembaga dakwah itu terletak dipundak umat Islam itu sendiri.

### **3.1.3 Peranan dan fungsi Islamic centre**

Selain sebagai tempat untuk ibadat, Islamic centre juga berfungsi sebagai pusat studi, informasi dan perkembangan agama Islam. Kehadiran Islamic centre diharapkan mampu menjadi wadah dalam proses pembinaan umat Islam menuju keseimbangan jasmani dan rohani.

Fungsi Islamic centre menurut buku *Theoris and Principles of Design the Architectural of Islam Society*, Aga Khan, 1987, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Menjalankan kegiatan utamanya sebagai tempat ibadah dan menampung berbagai kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial budaya dan ekonomi.
- Membantu fungsi mesjid sebagai pusat kegiatan peribadatan dan kebudayaan agama Islam sesuai aqidah agama.
- Memperkenalkan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan, baik mela pendidikan langsung, penelitian, pengamatan maupun pertemuan ilmiah, yang kemudian ditunjang oleh fasilitas penerbitan sebagai usaha penyebaran informasi.
- Memajukan dan meningkatkan kehidupan beragama umat Islam sebagai pendamping aktifitas kesehariannya dalam menjalani

kehidupan sehingga menyadari hakikat dirinya sebagai makhluk Allah SWT.

- Meningkatkan kualitas umat Islam dalam menghadapi perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, sehingga mampu bersaing menghadapi tantangan era globalisasi.
- Ikut serta dalam pembangunan nasional dengan cara ikut serta bersama pemerintah dalam membina masyarakat dan mempersiapkannya dalam menuju era globalisasi.

#### **3.1.4 Perkembangan Islamic Centre di Indonesia**

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam yang terbesar diberbagai daerah, telah memiliki beberapa Islamic centre yang berskala nasional dengan berbagai kegiatan keagamaan baik ibadah maupun syiar agama dalam suatu wadah. Dapat dikatakan Islamic centre di Indonesia sedang berkembang dengan pesat menuju sasaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pembangunan gedung-gedung Islamic centre yang dimaksudkan sebagai wahana pembinaan dan pengkaderan generasi intelektual muslim yang selama sebelas tahun ( 1986-1997 ) senantiasa menjadi titik perhatian dewan dakwah. Selama periode itu telah dapat dibangun tujuh Islamic centre, yang amat monumental adalah Islamic centre Alfurqan, Jl Kramat Raya 45 Jakarta Pusat DKI yang mana menjadi markas dewan dakwah Islamiah Indonesia pusat dan kantor dewan dakwah perwakilan DKI Jaya yang syarat dengan kegiatan-kegiatan pendidikan pelatihan, penerbitan, pusat informasi, perpustakaan, koordinasi dai seluruh nusantara, dan tidak ketinggalan sebagai tempat tujuan tamu-tamu dari lembaga dakwah mancanegara.

#### **3.1.5 Perkembangan Islamic Centre di Pekanbaru**

Pekanbaru sebagai salah satu daerah yang berada di propinsi Riau terkenal dengan nama Serambi Mekah Riau, yang mana masyarakatnya tidak mau ketinggalan dalam usaha syiar Islam.

Perkembangan Islamic centre dimulai dari sebuah Masjid yang kemudian secara bertahap menambah fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk menampung berbagai kegiatan keagamaan. Akan tetapi karena tidak direncanakan dari awal, maka hal ini mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dan sasaran Islamic centre yang diharapkan.

## **3.2 ARSITEKTUR ISLAM**

### **3.2.1 Seni Ruang dalam Arsitektur Islam**

Seni ruang merupakan nilai yang memiliki keabadian dalam arsitektur, yang mana ia bisa dilihat, dirasakan, dan dipahami dari dalam ke luar. Seni ruang dalam budaya Islam harus memasukkan empat cabang kreasi artistik.

Kategori pertama yang harus dimasukkan kedalam seni ruang Islam adalah seni yang memainkan peran ekstraornamentasi, walau seni ini memiliki sifat-sifat rupa dan ornamentasi. Karya-karya yang bisa dilihat sekarang ini menggunakan dimensi ruang horizontal dan vertikal, unit isi (demikian kita menyebutnya), bangunan-bangunan yang berdiri sendiri atau setengah menempel tanpa ruang interior, seperti kran air, pilar. Menara, pelengkung gapura, jembatan, dan terowongan air. Sebagai benda tiga dimensi mereka didesain untuk dipandang dari eksteriornya saja, mereka biasanya tidak memiliki ruang interior yang bisa dimasuki. Mereka menampilkan berbagai pemandangan dan sering memiliki sejumlah sudut, bidang atau pita-pita yang ditindihkan, serta berbagai unit yang dipadu dengan ornamentasi arabesk yang menghiasi permukaan mereka. Struktur mereka berbeda dengan seni ornamentasi karena memanfaatkan sifat-sifat meruang dari volume dan massa.

Kategori kedua dari seni ruang termasuk karya seni yang menambahkan ruang interior kepada dimensi-dimensi horizontal dan vertikal sehingga memberikan kesan kedalaman, volume, dan massa. Inilah seni yang bisa disebut seni arsitektural.

Jenis ketiga dari seni ruang adalah lanskaping, suatu bentuk seni yang dikembangkan dengan luas dan sangat berhasil oleh bangsa-bangsa Islam. Disini termasuk karya-karya hortikultura yang kreatif dan indah ( penanaman dan pemeliharaan tanaman ) serta seni akuakultura yang juga kreatif dan indah (ilmu memakai air dengan artistik dalam kolam, air mancur, dan air terjun ).

Penanganan ruang secara estetik adalah cabang seni ruang yang keempat, yang bisa diuraikan sebagai hubungan antara suatu bangunan lain didekatnya, dengan ruang terbuka disekelilingnya, dan dengan kampung, kompleks desa, perumahan kota, atau kota yang ditempati rumah tersebut.

Seperti seni-seni lain dalam budaya Islam, semua seni ruang menunjukkan inspirasi dari pandangan Islam tentang dunia tuhan - dengan kata lain Tawhid. Unit-unit isi arsitektur, lanskaping, dan desain kota, yang dikerjakan dengan semangat budaya Islam, adalah ekspresi dari ajaran Islam dan ideologinya. Dibawah akan kita lihat bahwa keempat kategori kreasi artistik ini didasarkan pada ciri-ciri utama yang juga dimiliki semua seni Islam.

- Abstraksi

Dalam seni ruang islami.metode-metode dan teknik-teknik khusus telah dikembangkan dan dipakai untuk mengurangi penekanan pada alam sehingga memenuhi syarat-syarat estetik islami.transfigurasi terhadap alam sebagaimana ditunjukkan pada seni ruang paling sedikit bisa dibagi menjadi lima kategori.

1. Hiasan penutup ( overlay ). salah satu transfigurasi ini yaitu penutup bahan dasar.ini juga berlaku untuk unit-unit isi, bangunan, wisma peristirahatan dan paviliun yang membentuk bagian penting lanskaping islami, serta berlaku juga untuk kompleks bangunan yang merupakan bagian besar atau bagian kecil lingkungan desa dan kota.

2. Transfigurasi bahan. Persepsi sifat-sifat naturalistik atas bahan dasar yang dipakai, tidak dianggap penting sumbangan estetikanya. Sebaliknya perhatian pemirsa diarahkan kepada keindahan dan kerumitan pola-pola infinit. Tekstur, butiran, dan sifat-sifat alami lainnya dari bahan-bahan itu diabaikan dalam pengerjaan pola-pola infinit yang menutupi permukaan bahan-bahan tersebut.

Sebagai akibat dari abstraksi yang dicapai melalui transfigurasi bahan, maka struktur –struktur ruang Islami yang kita dapati didesa atau dikota tidak mengarahkan perhatian pada berat atau ringan, keras atau lunak, padat atau berpori dari bahan-bahan struktural itu. Bobot permukaan dinding secara visual diberi kesan ringan dengan penempatan ceruk, pelengkung buntu, jendela pintu dan pola-pola dekoratif lain.

Seni lanskap memanfaatkan bahan bangunan untuk membangun paviliun dan bangunan lain yang melengkapi taman Islami. Lanskap merupakan cara transfigurasi bahan yang menunjukkan ciri khas tersendiri, bagaimana bahan-bahan “ yang dipakai oleh perancang taman adalah pohon dan semak, buah dan bunga, tanaman rambat dan rumput, air dan pancuran.

Misalnya dilakukan upaya sekuat tenaga untuk menampilkan aspek seni lanskap yang Islami. Taman Islami adalah taman formal yang dimana hortikultura dan akultura dipakai untuk menciptakan pola-pola infinit. Perancang lanskap Islami tidak memakai atau meniru keadaan alam yang apa adanya, sebaliknya pohon, semak dan ditanam, dipangkas dan dibentuk sedemikian mungkin sehingga membentuk pola-pola yang simetris dan tanpa akhir. Jadi yang ditampilkan bukanlah lingkungan membumi, melainkan lingkungan surgawi.

3. Transfigurasi struktur. Cara-cara abstraksi yang telah digunakan orang-orang Islam pada menara atau jembatan, Mesjid atau

istana , taman atau tata kota dengan menata letak bangunan-bangunan, ganggang untuk pergerakan, dan ruangan–ruangan terbuka.apabila dilihat atau dinikmati dari suatu titik pandang internal atau eksternal,setiap bangunan ,taman ,kompleks,atau kota,tampaknya tidak menunjukkan adanya rancangan menyeluruh. bukan berarti memang tidak ada rancangan, melainkan, seni ruang dalam budaya Islam menata bangunan-bangunan dengan cermat dan rumit, dan dalam penataan tersebut akan nampak jelas dengan melihat cetak birunya atau dengan menikmati langsung secara temporal, dengan berjalan disekitar atau menelusup diseluruh kompleks bangunan. Misalnya ruang aula yang memiliki lorong banyak sebagaimana terdapat pada Masjid Kordoba, tidak bisa dinikmati kecuali dengan berjalan pelan-pelan melalui seluruh lorong yang ada.

4. Transfigurasi ruang tertutup. ini dilakukan bukan dengan membongkar atau menghilangkanna dinding pembatas melainkan dengan cara menghilangkan kesan mampat (solid ) dan terbatas pada ruang tesebut.efek dari ornamentasi islam mengurangi kesan kepadatan dan kemampatan dinding, ceruk, kubah maupun atap.ciri lain yang menggambarkan transfigurasi ruang tertutup didapati dengan bangunan yang memiliki pelataran dalam. bila ruang tertutup dibatasi dinding pada tiga sisi, maka sisi keempat dibiarkan terbuka menghadap pelataran.metode trasfigurasi ruang tertutup ini memberikan efek yang secara visual menghilangkan antagonisme atau konflik antara manusia dengan ruang tertutup diman dia tinggal atau bergerak.
5. Transfigurasi atau ambiguitas fungsi. Maksudnya disini ruang tidak hanya dibatasi pada satu tujuan penggunaan saja. Kebutuhan umum maupun pribadi bisa dipenuhi dalam satu ruang yang sama pada waktu yang berbeda-beda. Bagian-bagian arsitektural yang dianggap khas Masjid, bisa saja dipakai tidak

hanya dalam konteks Masjid, berbagai variasi struktur lain yang yang dibangun untuk penggunaan umum serta pribadi telah disatukan dalam unsur-unsur yang sama.

Dalam konteks Islam , tidak ada keinginan untuk membangun suatu lingkungan terisolasi untuk kegiatan manusia, dan ini ada kaitannya dengan transfigurasi fungsi. Kenyataanya , kehidupan komunitas Islam merupakan percaturan terus menerus antara kegiatan religius dengan kegiatan sekular. Integrasi ini juga tampak pada seni ruang Islam. Pemakaian ganda ruang-ruang umum dan pribadi merupakan ciri-ciri lingkungan yang dibangun secara Islami.

Mesjid sering menunjukkan transfigurasi fungsi dengan sering diapit oleh ruang-ruang komersial . Bangunan Mesjid sering dikombinasi dengan bangunan-bangunan untuk tujuan pendidikan, pemakaman, dsb.

Tidak adanya ketegasan fungsi ini merupakan aspek abstraksi, bukan saja merupakan hasil dari keinginan untuk menciptakan ekspresi-eksoresi artistik tawhid, tetapi juga karena dituntut oleh adat sosial dan religius bangsa-bangsa muslim.

- **Unit /modul**

Seni ruang juga merupakan kumpulan dari modul-modul yang lebih kecil. Istana islami tidak hanya merupakan satu blok kamar-kamar yang mengarah kepada satu aula besar atau ruang takhta. Melainkan, istana sering merupakan kombinasi unit unit-unit pelataran, yang masing - masing bertindak sebagai inti yang dikelilingi oleh kamar – kamar. Madrasah terdiri dari sejumlah segmen yang berdiri sendiri : satu sayap untuk salat : empat sayap untuk ruang belajar empat aliran hukum : bagian asrama : dan barangkali sebuah kompleks apartemen atau makam. Lanskap pertanaman terdiri dari serangkaian modul-modul tanah yang ditata dan ditanami dengan cermat diselang-seling dengan kolam-kolam, paviliun, dan hutan-hutan kecil. Kompleks

apartemen memiliki berbagai segmen internal, sebagian untuk menerima tamu, dan lainnya untuk keperluan keluarga, gudang, atau perdagangan. Penginapan memiliki satu modul untuk tamu, satu modul untuk Masjid, modul-modul lain untuk toko, dsb. Bahkan bagian-bagian kota, atau kota sebagai keseluruhan dibagi menjadi unit-unit arsitektural, sosial, administratif dan hunian. Yang pertama biasanya merupakan sebuah jalan kecil, yang hanya terbuka pada satu ujung, menuju sejumlah rumah atau tempat bisnis. Dalam sebuah lingkungan Islami, setiap kawasan hunian merupakan suatu entitas yang lengkap dan padu, suatu modul lingkungan lengkap dengan Masjid, toko, restoran, tempat tinggal dan tempat rekreasi.

- **Kombinasi suksesif**

Modul-modul seni ruang dikombinasikan untuk membentuk kombinasi-kombinasi yang lebih besar pada beberapa tingkatan. Misalnya pada tingkat pertama, Masjid mungkin saja merupakan serangkaian unit-unit berkubah. Pada tingkat yang lebih besar mungkin dikombinasikan dengan pelataran berpelengkung jajar, sebuah gapura pelengkung, atau sebuah paviliun. Seperti telah kita lihat, sebuah kompleks religius mungkin meliputi sebuah ruang shalat, sebuah makam, sebuah pelataran, asrama, rumah sakit, museum, serta bagian atau modul terpisah untuk sekolah. Masing-masing bagian memainkan diri sendiri sebagai sebuah unit berdiri sendiri sembari membentuk bagian dari suatu identitas yang lebih besar karena bergabung dengan modul-modul sekelilingnya, yang serupa ataupun berbeda.

- **Pengulangan**

Unit-unit yang merupakan komponen dari kombinasi ruang tertutup atau terbuka, diulang dalam bentuk identik atau beragam dalam struktur yang saling tambah. Pengulangan terhadap ruang dan pelataran terbuka, petak-petak taman dan fondasi dan kawasan pemukiman memberikan bentuk susunan simetris dalam desain Islam,

menyamarkan kekhasan bagian-bagiannya, dan menampilkan sifat aditif dari arabesk spasial.

- **Dinamisme**

Pemahaman dan apresiasi atas setiap seni ruang Islam harus diperoleh dengan bergerak berurutan melintasi unit-unit ruang. Kesan atau pandangan total tidak mungkin diperoleh dari kejauhan. Tidak ada perkembangan arsitektural yang berakhir hanya pada satu klimaks titik estetis. Tiap bangunan sedemikian terjalin dan terselang-seling dengan lingkungannya sehingga sukar untuk mengetahui dimana bangunan ini akan berakhir. Seni ruang Islam harus dinikmati dengan cara yang dinamis, bukan dalam waktu sekejap, ia harus dipahami dengan mengapresiasinya satu persatu pada bagian-bagian permukaannya.

- **Kerumitan**

Kombinasi unit-unit ruang yang membentuk suatu unit isi, sebuah bangunan, atau sebuah lingkungan terbangun Islami, bisa dibandingkan kerumitannya dengan seni dekorasi. Kualitas kerumitannya sebagian ditonjolkan dengan pola-pola interior dan dekorasi eksterior yang banyak sekali.

Mengamati atau menikmati suatu produk estetik yang memiliki kesatuan menyeluruh akan memungkinkan pemirsa untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan lebih mudah atas keseluruhannya. Oleh karena itu dalam proses persepsi atas seni karya Islam akan selalu ditemukan sejumlah kerumitan. Susunan yang berlapis-lapis, pengulangan dan dinamisme penikmatan, semua menyumbang kepada kesan kerumitan yang dimiliki seni Islam.

### 3.2.2 Penggunaan Struktur Arabesk Dalam Seni Ruang

- **Struktur multiunit**

Struktur multiunit ini telah direalisasikan secara sangat beragam dalam seni ruang Islam. Struktur ini telah dipakai sebagai kerangka kerja bangunan, taman, serta kompleks desa atau kota. Salah satu

bentuk arsitektural yang banyak dipakai dari struktur multiunit ini adalah Masjid dengan kubah banyak. Bangunan seperti ini merupakan model yang menjadi ciri khas daerah Turki dan anak benua India. Rancangan lain yang berciri struktur multiunit muncul dalam kombinasi sejumlah kubah kecil untuk menutupi suatu ruangan tertutup. Kubah-kubah jenis terakhir ini diletakkan pada tiang-tiang atau pilar-pilar besar, sehingga memberikan suatu segmentasi pada lantai, atap, dan keluasan ruang, tanpa pembagian secara interior menjadi kamar-kamar terpisah.

- **Struktur berkelok**

Sebuah rancang arsitektural yang memperlihatkan arabesk berkelok dengan sangat berhasil adalah aula berlorong. Rancangan ini, yang dipakai sejak zaman Nabi (pada Masjid Nabawi di Medinah dari abad ketujuh), merupakan rancangan favorit untuk konstruksi Masjid diseluruh dunia Islam. Bentuk ini terutama banyak didapati di Maghrib, Afrika tengah, dan Masyriq.

Contoh sebuah arabesk ruang yang berkelok adalah Masjid Kordoba. Susunan lorong atau unit-unit pelengkung dalam bangunan yang didirikan pada abad kedelapan itu, yang diperbesar serta diperindah dalam abad kesembilan dan kesepuluh, menyebabkan pengujung bergerak-pandangannya kesegala penjuru. Tidak ada batas tegas bangunan yang memisahkan modul-modul pembentuk, dan tidak ada susunan kearah kombinasi yang saling menembus. Sebaliknya pelengkung demi pelengkung, lorong demi lorong, merupakan unit-unit sinambung dari arabesk berkelok ini. Tidak ada kesan bahwa keindahan sudah berakhir apabila orang sampai pada pelengkung atau lorong terakhir.

### 3.2.3 Masjid

Perkataan masjid berasal dari bahasa arab ( kata pokok : sujudan ) yang berarti tempat sujud ( Sidi gazalba ,1983 ). Masjid adalah tempat bersujud kepada satu-satunya pujaan manusia, ialah Allah SWT . Sujud kepada Tuhan tidak terikat kepada tempat, namun setelah keimanan dimiliki oleh jiwa, dan lidah menyatakan keyakinan, maka sujud memberi makna eksintensial sebagai ungkapan konsistensi keyakinan dalam bentuk lahiriah yang tertinggi. Dari ungkapan sederhana diatas juga memperlihatkan konsep place pada masjid. Jika seorang muslim ingin melaksanakan shalat pada suatu tempat, maka tempat tersebut menjadi masjid saat itu, karena dia mempunyai keyakinan dalam melaksanakannya, asal tempat tersebut bersih.

Ditinjau dari kegunaan awal, maka masjid merupakan tempat untuk bersujud, yaitu tempat untuk melaksanakan shalat disaat manusia melaksanakan perintah Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam. Shalat dalam ajaran Islam merupakan hal yang esensial sehingga banyak sekali ayat-ayat Al-quran yang menyeru, manusia untuk mengerjakan shalat. Setiap pelaksanaan perintah Allah SWT atau ibadah, biasanya tidak hanya terfokus pada persoalan ritual semata. Biasanya selalu akan tetap ada nilai dasar yang sangat akurat yang melandasinya. Setiap ibadah selalu ada esensinya dan tidak semata-mata ritualitas belaka. Shalat memiliki beberapa esensi yang mendasar sehingga ritualitasnya tidak bisa dilakukan dengan main-main. Esensi yang sangat penting untuk dipahami dan dimengerti benar yaitu shalat merupakan pertemuan agung bagi seorang hamba kepada penciptanya. Media komunikasi ini sekaligus merupakan media untuk senantiasa mengungkapkan rasa syukur atas segala nikmat. Salah satu nikmat yang penting adalah nikmat atas kesempatan untuk menjadi hamba Allah SWT dan senantiasa berpegang pada tali Allah SWT. Selain itu, shalat biasanya merupakan media untuk mengungkapkan segala hal yang dirasakan

sebagai seorang hamba. Dalam psikologi dikenal sebagai media katarsis ( bersih diri ) yang justru akan membuat seseorang menjadi tenang hatinya.

Shalat membutuhkan aktivitas badan, lisan dan pikiran secara bersamaan dalam rangka menghadapi ilahi. Pada saat itu, semua hubungan diputuskan dengan dunia luar. Semua hal dipandang tidak ada kecuali hanyalah Allah SWT yang sedang disembah. Pemusatan seperti ini dikerjakan secara rutin, melatih kemampuan berkonsentrasi pada manusia, yang semakin lama semakin meningkat. Konsentrasi yang dalam, didalam bahasa arab disebut dengan khusyu' dituntut untuk dapat dilakukan oleh pelaku shalat. Dengan didasari dengan kekhusyukan, manusia akan lebih tenang, tidak mudah cemas dan gelisah, dan tidak emosional untuk menghadapi persoalan hidup.

Untuk mencapai kekhusyukan tersebut maka disini diperlukan suatu ruang yang tidak hanya bersih tempat tetapi bersih dari kebisingan-kebisingan yang ditimbulkan didaerah sekitarnya, sehingga kenyamanan psikologis dapat terpenuhi.

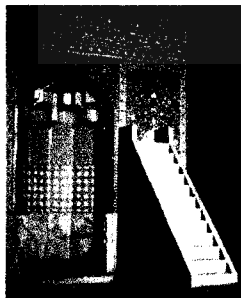
Sesuai dengan ketentuan shalat yang harus menghadap ke kiblat, maka masjid pun senantiasa mempunyai arah kiblat, yaitu salah satu sisi dari dindingnya mengarah ke kiblat yakni kearah Masjidil Haram tempat Ka'bah berada. Arah kiblat untuk daerah-daerah di Indonesia kira-kira kearah barat.

Pengertian fungsi/kegunaan yang harus diterima dalam kaitannya yang luas, tentunya mencakup segala aspek kegiatan kaum muslimin yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran Islam. Termasuk didalamnya kesan sosiologis yang merupakan konsekuensi dari manusia sebagai umat yang berhubungan dengan umat lainnya. Oleh sebab itulah pengertian fungsi Masjid makin lama makin berkembang.

Suatu bentuk kegiatan manusia selalu diikuti oleh kegiatan lainnya ( surat Al-insyirah 6-7) . Hal ini berpengaruh terhadap perkembangan masjid. Seperti pada awalnya, dimana masjid yang berfungsi sebagai tempat shalat, juga sekaligus berfungsi sebagai tempat menerima wahyu dari Allah SWT serta oleh Rasul diteruskan sebagai ajaran kepada umatnya ditempat yang sama pula. Oleh karena itu fungsi masjid menjadi bertambah sebagai tempat pelaksanaan dakwah dan tempat pendidkan ajaran Islam. Secara terurai, ajaran ini menyangkut permasalahan segala aturan kehidupan yang diatur menurut cara-cara ajaran Islam, sehingga berkaitan dengan masalah ajaran sosial, ekonomi, adat istiadat, dsb. Dengan demikian maka dimensi kegunaan masjid menjadi perwujudan dari pusat segala kegiatan Islam.

Masjid sesungguhnya dikembangkan dengan design arab yang dipengaruhi arsitektur dibelahan dunia. Tetapi banyak juga Masjid yang tidak punya sesuatu yang terlihat arab pada nya.

Masjid hampir selalu memasukkan sebuah minbar ( dimana suatu tempat imam atau pemimpin islam berbicara, mihrab ( relung dalam mesjid yang mana mengarahkan umat/pemuja ke arah Mekah, dan menara ( tower dari orang beriman yang memanggil orang untuk melakukan ibadah. Banyak Masjid di Timur Tengah yang punya lengkungan dan kubah dan halaman dalam. Banyak juga Masjid yang punya air mancur yang mana ia adalah sebuah tempat yang digunakan untuk wudhu sebelum melakukan sholat.



1. Mihrab - mihrab adalah suatu relung dalam dinding yang mengarah ke Mekah

2. Mimbar - mimbar adalah tempat imam atau pemimpin Islam berbicara.



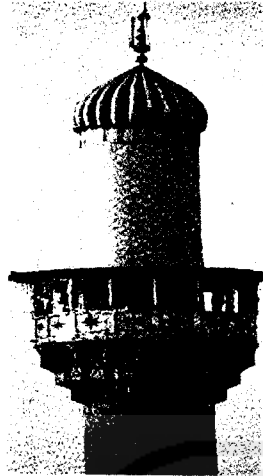
3. Halaman Dalam.

Banyak Masjid yang mempunyai halaman dalam. Orang masuk mesjid melalui sebuah pintu masuk, selanjutnya menemukan sebuah walkway ( sering menggunakan tiang atau pelengkung ), dan masuk di suatu halaman yang tenang, yaitu tempat terbuka yang terpisah dari dunia luar. Ini memberi semangat untuk melakukan meditasi/penyembahan.



4. Menara

Menara adalah towers dari Masjid. Dari menara muazin bisa memanggil orang untuk melakukan solat lima waktu



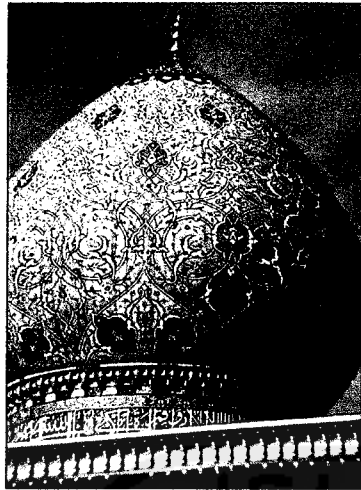
#### 5. Pelengkung

Bentuk lengkung bervariasi di dalam Masjid. Beberapa darinya yaitu bulat/mengelilingi, runcing/tajam, dan berbentuk ladam yang disangga diatas tiang yang kecil.



#### 6. Kubah

Kubah bagian umum di berbagai Masjid di Timur Tengah dan Turki. Ia sering dihias pada bagian atas luar dan didalamnya terdapat keindahan ubin dengan desain yang geometris. Kubah pada bangunan memberikan perasaan rohani didalam diri yang membawa seseorang dari level bawah ke lapisan atas (dunia tuhan)



7. Air mancur tempat wudhu.

Sebelum melakukan sholat, orang beriman membersihkan muka mereka, tangan, kaki, dan membersihkan mulut mereka. Pembersihan adalah suatu tindakan yang simbolis dan literal untuk menyiapkan diri seseorang untuk berjumpa Tuhan di dalam solatnya.



*Air mancur didepan masjid Umayyad, Syria.*

### 3.2.4 Ornamentasi dalam Arsitektur Islam

Ornamentasi dalam arsitektur Islam meliputi dekorasi arsitektural, selain hiasan-hiasan dalam seni suara dan gerak. Apapun bahan atau teknik yang dipakai, ornamentasi Islam menunjukkan adanya kesatuan yang menonjol dalam fungsi atau signifikansinya, disamping struktur formal yang mendasarinya.

Dalam seni Islam ornamentasi bukanlah merupakan tambahan pada permukaan saja kepada karya seni yang telah selesai, guna memberi hiasan yang tidak mempunyai nilai, ornamentasi tidak boleh dipandang sebagai sekedar pengisi ruang kosong. Sebaliknya desain-desain yang rumit dan indah yang terlihat pada benda-benda seni setiap daerah dan abad dalam sejarah Islam itu memenuhi empat fungsi khusus yang penting sebagai berikut

Pertama, Mengingatnkan Kepada Tawhid. Pola-pola keindahan yang didapati dalam seni-seni Islam merupakan kongkretisasi upaya estetika bangsa Muslim guna menciptakan karya seni yang akan membawa pemirsanya kepada kesadaran terhadap transedensi Ilahi. Ornamentasi karya seni merupakan hasil dari substansi dari upaya itu. Karena pengingatan kepada ajaran Tawhid merupakan tambahan penting untuk lingkungan, tempat kerja, rumah, dan di Masjid, maka pola-pola infinit ornamentasi seni Islam bisa didapati dimana-mana.

Kedua, Transfigurasi Bahan. Penggunaan bahan pada ornamentasi Islam, juga dipengaruhi oleh keinginan untuk memperoleh cara ekspresi yang sesuai dengan ajaran Islam. Istilah transfigurasi menyiratkan bahwa benda yang telah ditransfigurasi mengalami perubahan dalam bentuk atau penampakan tetapi bukan dalam substansinya, kayu yang dipakai tidak kehilangan sifat-sifat alaminya. Perubahan bukan hanya perubahan semata melainkan perubahan yang meninggikan, mengagungkan dan meningkatkan nilai spiritualnya. Ini merupakan kontribusi ornamentasi dalam seni – seni Islam. Karya seni yang dihiasi pola-pola infinit memang memiliki status yang tinggi dalam pikiran orang

Islam, terutama bila desain-desain dekoratifnya memakai unsur Alquran atau unsur-unsur kaligrafi suci lainnya.

Ketiga, Transfigurasi Struktur. Ornamentasi dalam setiap karya seni Islam memainkan peran transfigurasi struktur dengan menutupi atau mengurangi kesan bentuk-bentuk dasar. Menonjolkan struktur desain suatu karya seni Islam, selalu disukai karena menimbulkan persepsi estetik yang didasarkan atas Tawhid. Penekanan pada struktur bangunannya sendiri tidak dilakukan, karena akan menekankan faktor-faktor alami, faktor-faktor duniawi. Ia tidak akan mampu memberikan peringatan estetik atas adanya suatu kualitas Ilahiah yang non-alami. Karena itu seniman Muslim cenderung untuk menutupi rincian konstruksi dengan ornamen lapisan penutup.

Fungsi keempat ornamentasi dalam seni Islam ini dimiliki semua oleh semua tradisi artistik budaya seluruh dunia, dengan demikian merupakan sesuatu yang universal. Yaitu penggunaan ornamen untuk memperindah dan memperkaya. Ornamentasi Islam bisa dikatakan telah memenuhi fungsi ini dengan sangat berhasil, karena pola pola yang diciptakan pada benda-benda yang dihias itu sendiri sudah indah secara intrinsik. Kenyataan ini didasarkan pada bentuk simetrinya, warnawarnanya yang menyenangkan, dan bentuk-bentuknya yang agung dan beragam.

### 3.2.5 Taman Islam

Nabi Muhammad dilahirkan 570 masehi. Sebelumnya muslim mengenali Musa, yaitu para nabi yahudi dan yesus kristus yaitu pesuruh Tuhan awal, tetapi kepercayaan terakhir diberikan ALLAH kepada nabi Muhammad SAW. Alquran adalah suatu kitab yang diberikan kepada nabi Muhammad oleh malaikat Jibril. Islam menyebar dari arab ke negara tetangga ( Persia ) dan kerajaan Byzantium dan telah mencapai Spanyol via Afrika Utara.

Tipe taman Islam adalah suatu penyajian surga diatas bumi. Ia dikembangkan pada dataran persia, yang mana suatu padang pasir. Lingkungan keras - taman Islam sebaliknya. Paham Islam yaitu surga yang dicakupi air. Keteduhan, pohon buah-buahan dan bunga seperti biji dan buah delima. Suatu taman yang terlampir , mencegah kekerasan dan menanami secara teratur mengelilingi landscape.

Format dasar dari taman Islam didasarkan perpotongan saluran membentuk seperempat lingkaran. Ini didasarkan pada sebuah gagasan cosmologi jaman kuno bahwa alam semesta dibuat dari empat triwulan, yang dibagi oleh dua sungai agung (uraian dari taman firdaus pada kitab injil)

Keteduhan disajikan oleh langit-langit dan pavilyun. Tidak ada pahatan(patung). Pohon rindang yang paling umum adalah sejenis pohon, poplar, pohon yang tinggi, pohon maple, pohon willow, sejenis semak berbunga putih. Suatu waktu taman Islam menjadi lebih kompleks dan bentuk mereka diterapkan dalam rencana pembangunan kota

#### **Desain taman Islam menurut penelitian dari profesor WVU**

Sebuah landscape international yang didorong hala nassar, yaitu seorang asisten profesor arsitektur landscape di Universitas Davis Virginia Barat, fakultas pertanian, ilmu kehutanan dan ilmu pengetahuan.

Nassar mengatakan : Taman Islami dikembangkan dalam bagian yang berbeda didunia, pada periode dan waktu yang berbeda. Bagaimanapun mereka semua memiliki persamaan dan kesatuan phisik yang tak dapat dipungkiri

Dia pertama menemukan taman Islami melalui membaca dan berbicara dengan para profesional lain.

Dengan seketika ia menjadi tertarik akan taman Islam, dan itu adalah suatu petunjuk utama dalam hidupku. Ia memutuskan untuk pergi ke

Amerika Serikat dan Mesir untuk kuliah dan bekerja yang khusus pada bagian taman Islam dan landscape di Timur Tengah.

Sebelum bergerak ke Amerika Serikat, Nassar menghadiri pertemuan di Universitas Cairo, Mesir, dimana dia memperoleh gelar mahasiswa dan berijazah arsitektur. Walaupun universitas tidak menawarkan landscape arsitektur dari bagian kurikulum, dia bisa mengambil berbagai kursus landscape arsitektur, dia berkata : Islam dan Iman menjadi sumber inspirasi yang utama untuk taman Islam.

Unsur dari desain taman Islam diambil dari deskripsi taman Surga yang terdapat didalam Alquran dan Hadist. ada 164 ayat dan beberapa Hadist yang menyediakan karakteristik membentuk dan mendisain taman Islam.

Tata ruang umumnya empat bagian, maksudnya taman dibagi menjadi empat dengan air mancur dipusat. Sebagian dari desain taman ini adalah air, pavilyun, dinding, keteduhan dan gerbang.

Unsur desain yang tertinggi adalah air, dia mencatat keteduhan dan air adalah dua unsur desain yang bagus yang disebutkan didalam Alquran, dalam kaitannya dengan lingkungan yang gersang yang sebagian didominasi oleh orang Islam didunia.

Keteduhan digunakan sebagai exspresi dalam Alquran sebagai bagian dari reward yang dinanti oleh orang adil, Nassar menambahkan.

Pavilyun , yang mana dibangun secara langsung diatas air, menyediakan rumah untuk yang adil. Menurut Alquran, yang adil akan berada di pavilyun yang mana dilapisi dengan kain brokat.

Taman Islami dipagari dengan dinding disekeliling kebun. Dalam orientasinya menyediakan tempat yang sunyi dari kegiatan dan kesibukan bekerja, kesibukan untuk hidup sehari-hari, dia berkata. Pada fungsi yang lebih tinggi, dinding melindungi kebun dari padang pasir dan iklim.

Taman Islam adalah satu dari banyak topik yang diajar Nassar dikursusnya "Sejarah landcscape arsitektur di perguruan tinggi Davis.

Taman Islam adalah sebagian dari taman yang paling awal dalam sejarah, nassar berkata, Saya mengajar murid saya tentang taman Islam pertama di Spanyol, India dan Persia.

### **Penjelasan taman Islam di Persia**

Dengan kemajuan Islam sekitar abad 7 dan 8 CE datang membawa suatu jenis baru dari arsitektur dan lanskap. Arsitektur ini mulai di Arab dan menyebar keluar sampai ke Persia, India dan Spanyol. Konsep dari arsitektur dan lanskap Islam tidaklah kaku dan karena itu mudah menyesuaikan diri dari konsep yang telah ada sebelumnya dan bentuk dari arsitektur. Sebagai hasil dari taman Islam, disebut juga taman surga atau oasis, yaitu suatu stel dari Islam yang ideal dan tradisi lokal dan beragam menurut konteks geografi dan sejarah di masing-masing taman yang ditemukan.

Persia merupakan negara pertama yang masuk dibawah aturan kerajaan Islam di 642 CE setelah dinasti Sassanian dikalahkan. Persia waktu itu mempunyai arsitektur dan kebudayaan yang dibangun dengan baik, karena orang Islam kurang berpikir dalam melanjutkan tradisi, hanya mengadaptasi ideologi orang Islam ketika sesuai. Hasilnya banyak dari apa yang dipandang Islam pada taman Islam dapat melekat pada kebudayaan Persia.

Banyak unsur2 taman yang ada pada Persia - taman Islam bisa ditemukan di taman Persia. Satu diantaranya ditemukan pada Pasargadae. Ini adalah istana yang kompleks dibangun oleh Cyrus, penguasa kerajaan Achaemenid. Yang kompleks sekarang terdapat pada area yang luas, terdiri dari dua istana, dua pavilyun dan sebuah anak sungai yang dialiri dari kolam. Menurut Yohanes anak sungai dalam bukunya taman surga adalah pengarah dari taman, pengarah ini seperti halnya pemasukan air antar taman dan istana.

Sebagai tambahan terhadap Pasargadae adalah kompleks pada persepolis dan istana pada susa juga menunjukkan ruang pada taman dalam arsitektur istana. Persepolis dibangun oleh Cyrus Darius, mempunyai banyak area taman dan diluar komplek ada banyak istana dengan taman yang rapi. Istana pada susa memperlihatkan penggunaan dari halaman sebagai ruag luar yang penting yang mana bersebelahan dan dikelilingi oleh istana.

Taman hijau yang subur/rimbun dari pintu gerbang utama pusara. Taman didasarkan pada simetri dan geometris.

Taman gaya Persia mempunyai suatu mata rantai dekat dengan surga , karena Alquran menguraikan surga sebagai taman yang indah.

Taman air

Terusan pusat dari taman mengalir dua saluran dengan air mancur yang dibarisi dengan pohon seperti pohon cemara ( simbol kematian ).

Taman dibagi dalam empat bujursangkar ( Islam menganggap empat merupakan nomor suci ), digambarkan taman surga mempunyai sungai dari air, susu, madu dan anggur yang mengalir. Batu mengaspal jalan kecil.



( sumber taman Islam : Internet )

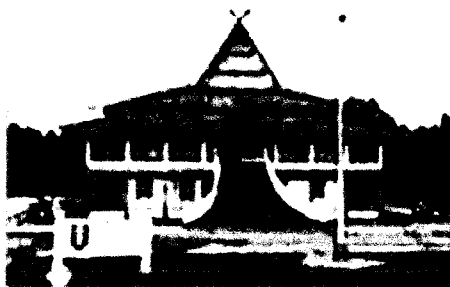
### 3.3 ARSITEKTUR MELAYU

Pada masa silam, Riau Kepulauan merupakan lintasan jalur perdagangan, karenanya penduduknya banyak pula berkenalan dengan kebudayaan luar, baik yang datang dari daerah lain di Nusantara ini maupun yang datang dari negeri lain. Kebudayaan itu banyak sedikitnya mempengaruhi kebudayaan penduduk setempat, walaupun dari kadar yang berbeda-beda. Adanya pengaruh kebudayaan luar itu kelihatan pada beberapa bentuk kesenian di daerah ini, seperti dalam seni tari, seni suara, seni kerajinan, seni musik dan sebagainya, sehingga merupakan perpaduan kesenian yang menjadi kesenian tradisional masyarakatnya. Kesenian ini lambat laun mengendap, berakar dan berkembang sesuai dengan perkembangan penduduknya. Karena itu berkembanglah kesenian yang kaya dengan berbagai variasi ragam dan corak.

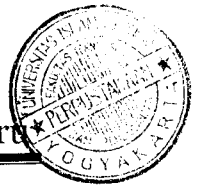
Seni rupa antara lain seni ukir. Motif ukiran merupakan stiliran dari jenis-jenis flora, fauna, alam sekitar dan agama. Ukiran digarap berbentuk kubus, cembung, dan cekung, dan materi yang dipergunakan umumnya kayu dan logam. Ukiran-ukiran tersebut ditempatkan pada bangunan rumah tempat tinggal seperti tangga, bendul, pintu, jendela, dinding, tiang, puncak atap, lesplank, sirip, loteng, peralatan rumah tangga dan sebagainya.

#### 3.3.1 Atap

Yang paling mencolok pada bangunan arsitektur tradisional Melayu ini pada bentuk dan variasi atap yang memakai selendang, yang bisa terlihat pada salah satu contoh bangunan dibawah.



**Balai Adat Riau** terletak di Jl. Diponegoro Pekanbaru. Dibangun dan didesain dengan variasi warna dan ukiran motif yang bercirikan khas Melayu. Balai Adat ini dibangun untuk



berbagai kegiatan yang berkaitan dengan adat resmi Melayu Riau. Arsitekturnya yang khas melambangkan kebesaran budaya Melayu Riau. Bangunan terdiri dari dua lantai, di lantai atas terpampang dengan jelas beberapa ungkapan adat dan pasal-pasal Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji. Di kiri dan kanan pintu masuk ruangan utama dapat kita baca pasal 1 - 4, sedangkan pasal 5 – 12 terdapat di bagian dinding sebelah dalam ruangan utama.



Ukiran di ujung puncak atap disebut selembayung. Ukiran di ujung kaki cucuran atap disebut sayap layang-layang. Ukiran selembayung dan sayap layang-layang motifnya adalah tumbuh-tumbuhan yang dijalin dengan burung-burungan. Kalau motif burungnya yang menonjol biasanya burung Balam, disebut Balam Dua Selenggek. Sedangkan ukiran kisi-kisi bermotifkan buah Pinang, daun dan bunga, atau jalinan antar daun, bunga dan burung-burungan. Ukiran selembayung dan sayap layang-layang biasanya mengandung makna tertentu. Ukiran Balam Dua Selenggek, melambangkan kerukunan, kebahagiaan dan ketenangan didalam rumah, bila motif flora yang menonjol, melambangkan kesuburan.

Rumah yang memakai selembayung dan sayap layang-layang, biasanya rumah orang terhormat didalam masyarakatnya.

Pada rumah ibadah, yang paling banyak diberi ukiran adalah pada mimbar Mesjid. Bagian-bagian lainnya tidaklah banyak diberi ukiran, kecuali pada puncak kubah atau puncak menara.

### 3.3.2 Ragam Hias Flora

Ragam hias flora mengambil motif hiasan tumbuh-tumbuhan yang amat banyak dipergunakan, motif tumbuh-tumbuhan ini hampir menguasai setiap bentuk hiasan yang dibuat. Namun secara umum, berbagai ragam ukiran itu dimasukkan dalam tiga kelompok induk yang menjadi dasar ukiran. Beberapa diantaranya seperti yang terlihat dibawah ini.



*kelompok kelok pakis*



*kelompok pucuk rebung*

kelompok kelok pakis : yang termasuk kedalam kelompok ini adalah semua bentuk ukiran bermotif daun-daunan dan akar-akaran.

Yang memakai motif daun-daunan ini adalah :

1. Daun susun : yakni segala bentuk daun baik bergerigi atau tidak, panjang dan pendek. Ukiran daun susun melambangkan kasih sayang antara sesama suami isteri, kerukunan rumah tangga dan keluarga.

2. Daun tunggal : yaitu daun sehelai, yang tidak bersambung, bertindih atau berjejer dengan daun lain. Ukiran daun tunggal melambangkan kepribadian yang kuat, tetapi kekuatan itu baru dapat dimanfaatkan dan berguna kalau dilengkapi dengan ilmu pengetahuan. Garis-garis variasinya melukiskan lika-liku kehidupan dalam masyarakat. Lengkungan keatas melambangkan kejayaan dan lengkungan kebawah melukiskan kemelaratan. Sedangkan garis-garis datar melambangkan kehidupan yang wajar.

3. Daun bersanggit : yaitu ukiran bermotif daun yang bersanggit ( bertemu ) antara ujung yang satu dengan ujung daun yang lain. Ukiran daun bersanggit melambangkan kehidupan bermasyarakat. Keakaraban

dan persaudaraan hendaknya dijalin dengan sungguh-sungguh antara semua pihak, sehingga melahirkan keharmonisan dalam kehidupan.

Yang memakai motif akar-akaran adalah :

1. Akar pakis : yakni bentuk ukiran yang mempergunakan garis lengkung lemas dan pada setiap ujung ukiran berbentuk spiral. Ia melambangkan kehidupan yang akhirnya kembali pada yang satu, yakni yang maha kuasa. Lingkaran-lingkaran berbentuk spiral pada ujung setiap ukiran mencerminkan lingkaran dalam berbagai tingkat alam, yakni alam dunia, alam akherat dan alam akhir setelah nasib manusia ditentukan di Yaumul Mahsyar ( surga dan neraka ).

2. Akar rotan : yaitu ukiran dengan mempergunakan garis lengkung lemas juga tetapi setiap ujungnya tidak diberi lingkaran spiral. Ia melambangkan kehidupan yang harus dapat berkembang. Rotan, walaupun bantangnya kecil tetapi liat dan kuat, sehingga dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan.

3. Akar tunjang : bentuk ukiran dengan garis lemas, dan biasanya gabungan antara ukiran akar pakis dengan ukiran akar rotan, melambangkan tempat berpijak yakni dasar hidup manusia. Setiap manusia haruslah menyadari, bahwa mereka hidup hendaknya tidak melupakan dasar hidupnya, sesuai menurut adat, agama dan kepercayaan yang dianutnya.

Kelompok bunga-bunga :

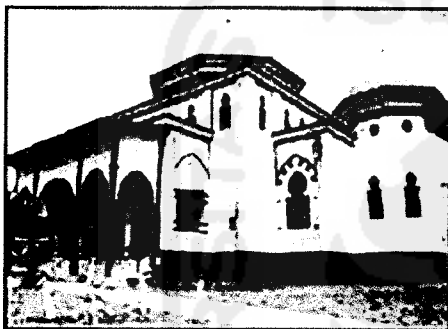
1. Bunga kundur : melambangkan ketabahan dalam hidup, bentuknya kecil berwarna kuning tetapi selalu kelihatan di dalam semak.
2. Bunga melati dan bunga melur : melambangkan kesucian
3. Bunga cengkeh dan bunga manggis : melambangkan kemegahan.
4. Bunga cina, disebut juga bunga susun kelapa : melambangkan keikhlasan hati.
5. Bunga hutan : melambangkan keanekaragaman dalam kehidupan masyarakat.

Kelompok pucuk rebung :

1. Pucuk rebung : yakni berbentuk segitiga dengan garis-garis lengkung dan lurus didalamnya.
2. Sulo lalang : bentuknya sama dengan pucuk rebung, tetapi segitiganya tidaklah sama kaki.

Pucuk rebung dan sulo lalang melambangkan kesuburan dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia.

Bangunan ibadah yang menggunakan ragam hias flora arsitektur melayu salah satunya yaitu Masjid Sultan.



**Masjid Sultan** (Masjid Raya) terletak sekitar 500 m di depan Istana Siak, dengan bentuk yang khas dan unik. Di dalamnya terdapat sebuah mimbar yang terbuat dari kayu berukir indah bermotifkan daun, sulur dan bunga. Di sebelah barat mesjid ini

terdapat pemakaman Sultan Syarif Kasim beserta permaisuri dan istrinya yang selalu diziarahi oleh pengagumnya.

### 3.3.3 Ragam Hias Fauna

Didaerah riau tidaklah banyak ragam hias yang memakai motif fauna ( hewan ). Sepanjang informasi yang ada, motif hewan yang dipergunakan adalah hewan yang dianggap baik dan mengandung makna bagi kehidupan masyarakat didaerah ini. Semut adalah hewan kecil yang rajin, penuh kerukunan dan berkembang biak. Itik mendatangkan mamfaat bagi manusia, selalu berjalan beriringan dengan tertib, dan Lebah mendatangkan madu yang amat berguna bagi manusia.

Hewan lainnya yang pernah dijadikan motif dalam bentuk yang agak jelas adalah Naga, tetapi ukiran ini tidaklah dipergunakan sebagai hiasan pada rumah, melainkan terbatas pada beberapa benda perhiasan tertentu, dan hanya boleh dipergunakan pada orang tertentu

pula, misalnya ukiran untuk hiasan kepala atau kopiah penganten , golongan bangsawan di kerajaan Pelelawan, atau hiasan gelang di Bukit Batu.



#### 3.3.4 Tata Ruang Arsitektur Melayu

Umumnya tata ruang pada bangunan Melayu dibagi menjadi tiga ruangan, yang terdiri dari selasar, rumah induk dan penangguh. Selasar adalah bagian paling depan, lantainya lebih rendah dari rumah induk, dindingnya selalu separuh terbuka. Didaerah ini dikenal dengan beberapa nama selasar, yakni selasar jatuh, selasar luar dan selasar dalam.

Selasar luar adalah selasar yang terpisah dari rumah induk dan letaknya jauh menjorok ke muka. Jika selasar itu disambung dengan rumah induk, tetapi lantainya lebih rendah dari lantai rumah induk disebut selasar jatuh. Dan selasar yang bersatu dengan rumah induk disebut selasar dalam. Selain dari tiga selasar tersebut, ada pula selasar yang letaknya disamping rumah induk, menempel kedindingnya dari muka kebelakang, yaitu disebut gajah menyusur.

Didalam rumah induk terdapat ruangan muka , ruang tengah dan ruangan dalam. Pembagian ruangan itu sesuai dengan letaknya, yakni sebelah muka pintu masuk disebut ruang muka, ditengah disebut ruang tengah dan dibelakangnya ruang dalam. Ruang tengah dan ruang dalam khusus untuk keluarga. Dengan demikian terhindarlah kemungkinan lalu lalanganya orang luar dirumah itu. Setiap tamu yang datang, akan membatasi dirinya pada ruangan yang patut menurut adat, dan akan

menjaga dirinya supaya tidak memasuki ruangan yang terlarang menurut adat. Hal ini bukan saja untuk menjaga kemungkinan keluar masuknya orang luar secara bebas, tetapi juga untuk memupuk rasa disiplin anggota keluarga, supaya meletakkan dan menempatkan sesuatu sesuai menurut tempat dan fungsinya.

Dipenangguh terdapat ruang telo dan penangguh atau dapur. Telo adalah ruangan penghubung antara rumah induk dengan penangguh, yaitu ruangan tempat memasak.

Pada umumnya rumah ini tidak bersekat-sekat, tetapi tidak berarti bahwa tidak ada yang tidak bersekat. Yang bersekat adalah ruangan muka dengan ruang tengah, antara ruangan dalam dengan ruangan penangguh atau telo. Sedangkan ruangan tengah dan ruangan dalam biasanya hanya dibatasi oleh bendul saja. Sebab itu kalau rumah itu ada tempat tidur, maka didepan tempat tidur diberi tabir sebagai penyekat. Tabir itupun tidak dilabuhkan tetapi selalu digantung atau dibuka pada waktu siang hari, jika mau tidur barulah dilabuhkan.

### 3.4 STANDART KEBUTUHAN RUANG MASJID

#### A. Kapasitas

Persentase jumlah muslim di pekanbaru (BPS pekanbaru )	2 %
Jumlah muslim pekanbaru prediksi 20 tahun kedepan	$P_0 (P_0 (1+n.r))^t$ 1.714.830 ( 1.714.830 (1+20.2%)= 2.435.058 jiwa
Jumlah penduduk muslim rata-rata per kabupaten	2.435.058 : 10 = 243.506 jiwa
Jumlah jamaah yang menggunakan masjid pada islamic centre diasumsikan 0.6 % dari jumlah penduduk per kabupaten	0,6% x 243.506=1461 ~ 1500 jiwa

( sumber : BPS Pekanbaru dan analisa )

B. Fasilitas Utama

- Tempat Ibadat

No	Data	Standar	Sumber
1	Rg. Shalat ( liwan )	0.75 m2/org	AD
2.	Mihrab		
3.	T. berwudhu		TSS
	• Pria	1m2/org	
	• Wanita	1m2/org	
4.	Rg.ganti/loker pria	1,5m2/org	TSS
	Rg.ganti/loker wanita	1,5m2/org	
5	Toilet pria	1m2/org	TSS
	Wastafel	0.6m2/org	
	Toilet wanita	1m2/org	
	wastafel	0.6m2/org	
6	gudang	4x5	AD
7	Rg.sound system	2x3	AD

II.AUDITORIUM

A. kapasitas orang sesuai dengan daya tampung auditorium 2000 orang.

B. Fasilitas utama

- Ruang pertemuan dan pertunjukan

No	Data	Standar	Sumber
1.	Panggung	6x10	AD
2.	Rg. duduk	0.8	AD
3.	Rg. kontrol lampu	12m2	NMH
4.	Rg.kontrol suara	12m2	NMH
5.	Rg.rias dan persiapan		
	Pria	1,5m2	AD
	Wanita	1,5m2	AD

6.	Rg.prasmanan	1,2 m2	AD
7.	Toilet pria wanita	0.75m2/toilet 0,75m2/toilet	TSS TSS
8.	Gudang		

### III. RUANG SEMINAR

#### A. Kapasitas

- Ruang seminar besar berkapasitas 100 orang
- Ruang seminar kecil berkapasitas 40 orang

### IV. RUANG PENDIDIKAN

No	Data	Standar	Sumber
1,	Taman kanak-kanak	3,56m2/org	AD
2.	Tempat pengajian al-quran	1.79m2/org	AD
3.	Rg.kursus bahasa Rg.duduk	0,8m2/org	AD
4.	Rg.kursus komputer	1 m2/org	
5.	Perpustakaan		

### V. POLIKLINIK

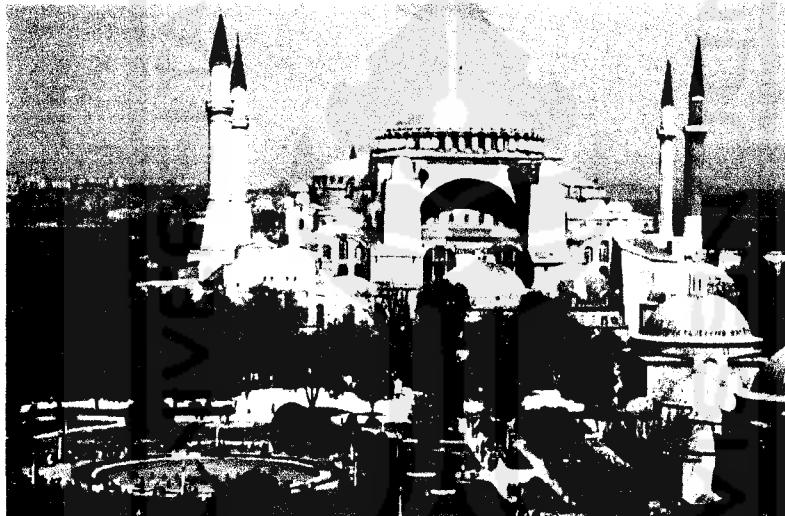
No	Data	Standar	Sumber
1	Rg.tunggu	1,2 m2/org	AD
2	Rg.pemeriksaan dan pengobatan	10m2/org	AD
3.	apotik		
4.	toilet	1m2/org	TSS

## VI. PENGINAPAN

NO	Data	Standar	Sumber
1.	Km.tidur	1 sal (4x4) 2 t.tidur	AD
2.	Km/wc	1,5x1,5m2	AD
3	Dapur	2x2	AD
4	Gudang	3x3	

### 3.5 TINJAUAN LITERATUR

#### Hagia Sophia, Istanbul



( sumber : internet )

Variant Names	Ayasofya Müzesi, Hagia Sophia Museum
Street Address	Sultanahmet Neighborhood, Eminönü District
Location	<u>Istanbul</u> , Turkey
Date	532-537
Style/Period	<u>Byzantine</u>

Century	6th
Building Types	<u>public/cultural</u> , <u>religious</u> , <u>religious</u>
Building Usage	<u>museum</u> , <u>church</u> , <u>mosque</u>

Hagia sophia,istanbul,532-537

Hagia sophia dibangun dibawah Emperor Justinian, ia adalah sebuah pusat struktur kubah yang mana diperluas dipuat timur barat dengan setengah kubah untuk memberikan kesan mengagumkan dari sebuah tempat.

Setelah runtuhnya 4 buah menara yang memberikan exterior karakter sebuah bangunan arsitektur Masjid. Dibagian timur menara tidak boleh dibangun sampai dengan abad 15, menara dibarat tinggi sekali diatas ketinggian dasar. Ini dilihat dari sisi selatan makam sultan dan rumah pemandian Haseki Hurrem Sultan Hamami.

Interior dari Hagia Sophia, Istanbul diberi nama Allah, Muhammad, Ali dan pemimpin adil pemerintahan Calips, digambarkan dengan tulisan tangan untuk menjadi bukti perubahan bentuk dari gereja ke Masjid. Ia terlihat pada tiang masive yang menopang kubah, yang mana selesai dilengkungi dihiasi ukiran. Dan juga menopang dinding pelengkung yang lebar pada sisi panjang, Yang kedua-atap lengkung disisi atas dan setengah lingkaran ruang di sudut depan sebagai tempat Mihrab.

### Islamic Centre di Amerika Utara

Didirikan pada tahun 1975 oleh persatuan pelajar muslim amerika utara dan kanada yang merupakan pusat dari bermacam-macam aktifitas yang dibangun di Planfield, Indiana. luas lahan 84 hektar. kegiatan yang ditampung yaitu :

- Masjid untuk 500 muslim dengan toleransi perkembangan sampai 25 % perpustakaan penelitian yang menampung 100.000 buku, microfilm dan audio visual
- Komplek perkantoran untuk organisasi
- Kantor dan gudang untuk percetakan buku islami
- Fasilitas pendidikan dengan auditorium, ruang kelas, poliklinik, kantin
- Asrama untuk 500 penginap
- Fasilitas rekreasi dan olahraga luar

Konsep yang digunakan antara lain : bangunan tunggal, hierarki ruang dan disiplin morfologi dalam bentuk elemen geometri.

### Madric Islamic Cultural Center



Proyek ini dilatarbelakangi dari keinginan mengembalikan kejayaan islam di Eropa yang masih terlihat dari karya-karya arsitektur seperti masjid Cardoba, The greateres Temple

( sumber : internet )

di Old Continent, The Ambra , dan lain-lain, dan keinginan menyatukan kegiatan ke-islaman di Spanyol dalam satu wadah yang memungkinkan untuk mempelajari, meneliti, mengembangkan dan menyebarkan Islam di Eropa.

Berada di Madrid dengan luas lahan 10.465 M pada lokasi civic center, pusat kota dengan ruang terbuka hijau yang sangat luas disisi utara yang menunjang keberadaan bangunan tersebut serta letak disisi jalan bebas hambatan yang menghubungkan keberadaan bangunan tersebut serta letak disisi jalan bebas

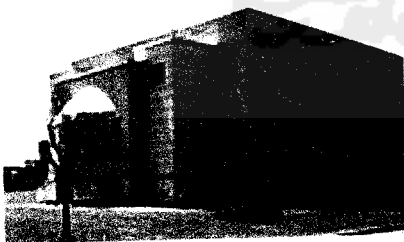
hambatan yang menghubungkan Brajasa airport dengan Madrid Modern Shopping dan Redential Center serta menghubungkan langsung dengan Capitals Old Town Center.

Konsep yang ditampilkan oleh perencana merupakan perpaduan antara komposisi segi empat dan segi tiga dengan bentuk lengkung-lengkung pada selasar depan. Merupakan masa bangunan dengan masa tunggal menyatu dengan bukaan atau berupa halaman depan. masing-masing fungsi yang dianggap erat dihubungkan dengan kedekatan dari ruang-ruang kegiatan.

Fasilitas ruang-ruang yang dimiliki Madric Islamic Culture Center :

- Religius group ( mewadahi kegiatan ibadah umat muslim di Madrid ) : masjid
- Culture group ( mewadahi kegiatan pendidikan , penelitian dan pusat informasi bagi masyarakat Islam di Madrid dalam bentuk ) yang terdiri atas : teaching area, library dan Exhibitions
- Social group ( mewadahi kegiatan social masyarakat Islam di Madrid) terdiri dari : reception dan auditorium
- Support group(untuk kegiatan penunjang yang melayani kegiatan utama) terdiri dari : offices, dwellings, parking lots dan technical premises.

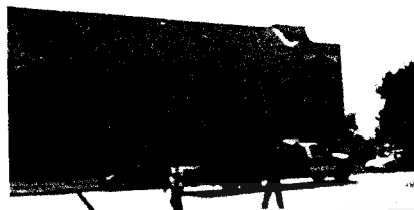
### Taric Islamic Centre



Taric Islamic Center dibangun oleh Toronto dan Taric dan komunitas Islam dunia dan berlokasi di Kanada. Dibangun diatas 2.2 m2 dibagian timur utara. Islamic Center adalah salah satunya yang terbesar dikota dengan populasi ( sumber : internet ) muslim lebih dari 400 ribu.

Pembuat kebijaksanaan di Taric percaya banyak muslim yang tidak sadar dasar dari Islam dan lagipula tidak punya pengetahuan untuk mempraktekan kepercayaan mereka. Karena nya kekuatan dan kepercayaan diri datang dari orang yang berdoa dan mengingat Allah agar tidak lupa kehidupan mereka.

Kedamaian dan ketenangan adalah janji dari Allah pada siapa yang menyembahNya.



Tujuan Taric adalah untuk membawa kemudahan pesan kejujuran dari islam untuk muslim dan non muslim yang lainnya. Artinya. menekankan pentingnya lima pilar Islam mendorong muslim untuk membaca ( sumber : internet ) alquran dan untuk selalu

berzikir mengingat Allah

Taric Islamic Center dibangun dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah tingkat atas dalam bangunan sekolah yang disewa dari dewan sekolah daerah Toronto. Sekolah tambahan pada hari libur madarasah untuk siswa dilakukan di Islamic Center.

Banyak kegiatan yang diselenggarakan di Center. beberapa diantaranya :

- Kelas seni bela diri taekwondo
- Kelas tarbiyah dewasa pada hari minggu
- Kelas bahasa arab
- Pelayanan tentang pernikahan
- Penasehat pernikahan dan keluarga
- Toko buku islam
- Dialog keimanan
- Program dawa untuk non muslim
- Kunjungan mesjid
- Kegiatan kesadaran social dan politik
- Seminar islam
- Kegiatan remaja mingguan
- Program kewanitaan

### **Islamic Center ( Pusat Dakwah Islam ) di Jawa Barat**

Pusat Dakwah Islam ( PUSDAI ) Jawa Barat telah berdiri dan berkembang sebagai aset sekaligus identitas kultural masyarakat Pasundan yang dikenal religius dan kaya budaya. Pembangunan fisik Pusat Dakwah Islam atau Islamic Center Jawa Barat dimulai pada tahun 1992 diatas seluas lahan 4,5 Ha.

Islamic Center ( Pusat Dakwah Islam ) Jawa Barat akhirnya disepakati untuk didirikan dengan mengemban dua fungsi utama yakni :

1. Sebagai pusat pengembangan dan penyebaran agama serta kebudayaan Islam di Jawa Barat
2. Sebagai pusat penggodogan sumber daya manusia umat Islam yang berdaya cipta dan berdaya pembaharuan, yang beriman, bertakwa serta berilmu pengetahuan.

Salah satu yang menjadi ciri khas PUSDAI Jawa Barat adalah Alquran Mushaf Sundawi, sebuah karya monumental mushaf yang iluminasi/ornamennya berasal dari motif Islami Jawa Barat, seperti mamolo masjid, motif batik, mihrab dan artefak lainnya. Termasuk pula desain yang bersumber pada flora khas Jawa Barat seperti gandaria dan patrakomala.

Kompleks PUSDAI Jawa Barat telah berdiri dengan megah dan menjadi salah satu kebanggaan umat Islam jawa barat. Kompleks PUSDAI / Islamic Center Jawa Barat itu terdiri dari :

1. bangunan masjid berkapasitas 4.600 orang
2. ruang seminar besar berkapasitas 100 orang
3. ruang seminar kecil berkapasitas 40 orang
4. gedung bale asri ( serba guna ) untuk acara pertemuan, seminar besar, resepsi yang berkapasitas 2000 orang
5. ruang pameran mushaf sundawi
6. ruang perkatoran
7. tempat wudhu pria dan wanita
8. perpustakaan dan lembaga bahasa
9. kantin, wartel dan galeri
10. balai pengobatan

11. area parkir

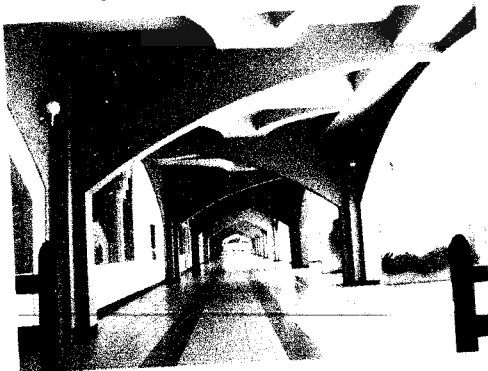
Visi pusat dakwah Islam Jawa Barat adalah sebagai Kiblat dan Uswah ( teladan ) dalam dakwah Islam.

Fungsi Pusat Dakwah Islam Jawa Barat :

- mediator : media silaturahmi antar umat, umat dengan ulama, ulama dengan umaro, ulama dengan ulama, ulama dengan umaro dan umat dengan masyarakat umum
- fasilitator : menyediakan fasilitas berbagai aktivitas umat dalam merealisasikan sebagian programnya
- inovator : terdepan dalam pengembangan pemikiran dan aktualisasi ajaran islam
- koordinator : pengkordinir aktivitas lembaga umat Islam Jawa Barat
- dinamisator : sebagai salah satu lokomotif dakwah Islamiyah di Jawa Barat.



Gedung utama PUSDAI tampak atas dan tampak depan



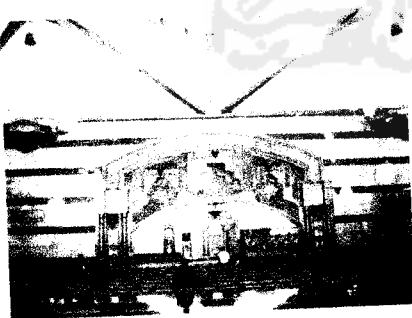
Koridor yang menghubungkan ruang dalam dan ruang luar, dengan lebar 5 meter



Halaman dalam pusdai, yang sering difungsikan sebagai tabligh akbar, manasik haji, dan berbagai kegiatan yang ingin dilakukan diluar ruang dalam, yang melibatkan orang yang banyak biasanya ditempatkan disini.



Menara masjid PUSDAI setinggi 33 meter, melambangkan 33 X dzikir.



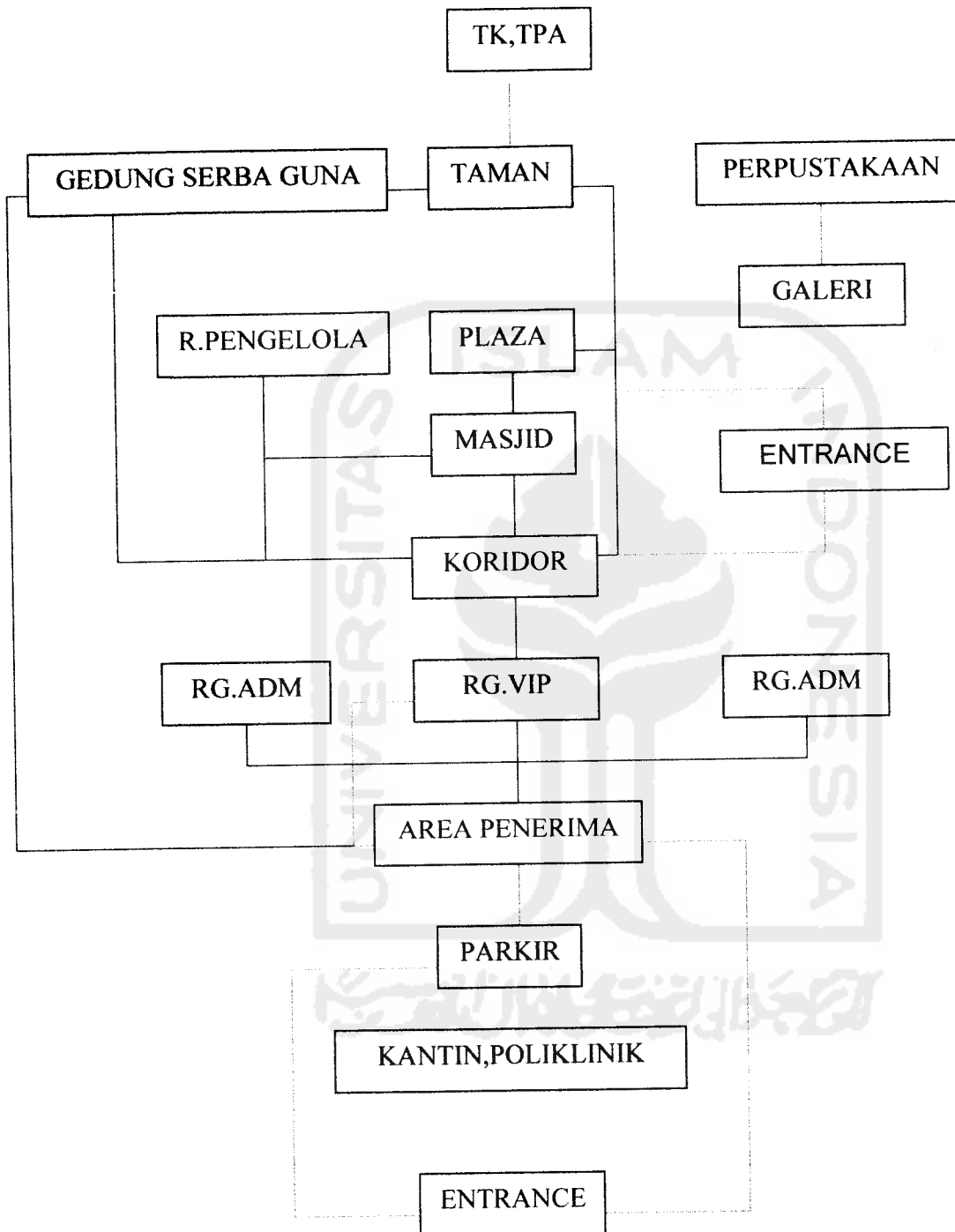
Area dalam masjid PUSDAI, yang mempunyai mihrab Masjid yang indah berhiaskan ornamen khas mushaf Sundawi.



Gedung bale asri ( gedung serba guna ) yang digunakan biasanya untuk acara pertemuan,seminar besar,resepsi pernikahan,yang berkapasitas lebih kurang 2000 orang.



ORGANISASI RUANG PUSDAI



( sumber : hasil survey )


Keterangan organisasi ruang :

 : berhubungan langsung


 : berhubungan langsung sesuai dengan kebutuhannya

 : fasilitas pendukung

 : fasilitas pendidikan

 : fasilitas kemasyarakatan

 : fasilitas keagamaan

 : fasilitas ruang pengelola

Ada beberapa entrance yang terdapat di PUSDAI, yaitu di bagian selatan dan timur. Bagian selatan dikhususkan untuk entrance mobil, kendaraan bermotor, dan pejalan kaki. Sedangkan pada bagian timur dikhususkan hanya untuk pejalan kaki saja. Entrance mobil yang kira-kira mempunyai lebih kurang 4 meter, diarahkan menuju ke parkir mobil, yang berkapasitas 450 kendaraan roda empat, dan 500 kendaraan roda dua. Juga disediakan ruang untuk menurunkan orang (pelaku). Untuk tamu-tamu khusus disediakan ruang penerima VIP.

Dari area penerima mobil, disisi kiri terdapat bagian administrasi yang mengelola ibadah haji (Rg.PIH), dan disisi kanan terdapat bagian administrasi yang menangani pendidikan antara lain Play group, TK, TPA, PGTK, PGSD, lembaga kursus dan biro psikologi. Dari bagian administrasi terdapat koridor yang menghubungkan dengan gedung bale asri (gedung serba guna), dan Masjid.

Masjid yang terdapat di PUSDAI mempunyai beberapa ruang yang menunjang kegiatan ibadah, antara lain :

- Mihrab, merupakan suatu ruang yang berfungsi sebagai tempat imam dalam memimpin sholat jamaah. Mihrab ini berada didepan ruang Masjid, yang berfungsi sebagai petunjuk arah kiblat.
- Mimbar, tempat khatib berkhotbah atau memberikan ceramah. Mimbar terletak disebelah kanan mihrab, menghadap orang banyak ( jamaah ).
- Liwan, disebut juga "charan " merupakan ruangan yang luas tempat para jamaah mendengarkan khutbah dan menyelenggarakan khutbah. Ruangan tempat para jamaah melakukan dipisahkan antara jamaah pria dan wanita. Tempat jamaah wanita berada dibagian belakang dan dipisahkan oleh tirai yang tingginya lebih kurang 1,5 meter.
- Ruang wudhu, yang dilengkapi toilet, dan pancuran air kran. Ruang wudhu pria berada disebelah kanan jamaah, dan wanita berada disebelah kiri jamaah.
- Teras, merupakan serambi yang digunakan sebagai tempat berteduh dan tempat beristirahat unuk menunggu waktu shalat. di teras ini juga sering dilakukan kegiatan diskusi remaja.

Masjid ini mempunyai tiga lantai, lantai kedua berfungsi juga sebagai tempat jamaah, biasanya para jamaah menggunakannya apabila dilantai satu sudah penuh, seperti misalnya ada peringatan hari besar keagamaan, tabligh akbar, dsb. Untuk lantai tiga digunakan sebagai tempat istirahat dan ruang tower air.

Antara bangunan Masjid dengan bangunan lainnya dipisahkan oleh koridor, yang mana ia berhubungan langsung dengan plaza utama, ruang pengelola, taman bermain anak, perpustakaan dan gedung bale asri.

Plaza utama atau halaman dalam pusdai biasanya digunakan untuk tabligh akbar, peringatan hari besar Islam, dan manasik haji. Ia ditanami oleh pohon Palm, dengan jarak antar pohon lebih kurang 12 meter. Disana juga terdapat menara yaitu bangunan yang ramping dan tinggi sebagai tempat

mengumandangkan suara azan. Menara disini mempunyai ketinggian 33 meter yang mana melambangkan 33 x Dzikir.

Ruang pengelola yang berhubungan langsung dengan koridor Masjid, yang mana ia dibagi menjadi dua bagian, yaitu lantai satu berfungsi sebagai pengelola lembaga ( PUSDAI ) dan lantai dua berfungsi sebagai pengelola yayasan ( Darma Bakti ). Ruang pengelola PUSDAI terdiri dari :

- Ruang pimpinan
- Ruang wakil pimpinan
- Ruang sekretaris
- Ruang bendahara
- Ruang kabag
- Ruang staf
- Ruang informasi
- Ruang rapat
- Ruang tamu
- Ruang tunggu
- Ruang arsip

Antara ruang satu dengan yang lain, sifatnya terbuka, pemisahannya hanya terlihat pada furniture-furniture, seperti perletakan almari, kursi , meja, dsb. Tetapi ada beberapa ruang yang dipisahkan oleh partisi, seperti ruang pimpinan dan wakil pimpinan. Ruang yang dibatasi dinding hanya beberapa ruang, seperti ruang rapat, ruang arsip.

Perpustakaan PUSDAI, tidak begitu besar, karena ia dibagi lagi dengan cafe, dan galeri Mushaf Sundawi yaitu sebuah karya monumental mushaf yang iluminasi / ornamennya berasal dari motif Islami Jawa Barat, termasuk pula desai yang bersumber pada flora khas Jawa Barat seperti Gandaria dan Patrakomala, Alquran mushaf sundawi ini menjadi salah satu ciri khas PUSDAI. Perpustakaan ini satu area dengan play group, tetapi ia tidak berhubungan langsung.

Dari masjid kita mendapati taman bermain anak-anak, yang mana ia berhubungan langsung dengan taman kanak-kanak (TK) dan tempat